

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis mendeskripsikan pembahasan dan pemaparan secara menyeluruh sebagaimana terlihat dalam bab-bab sebelumnya, dari pembahasan yang telah dipaparkan mengenai “Implementasi Desain Pembelajaran PAI dalam Konsep Merdeka Belajar dan Keterampilan Abad 21 di SMK Ponpes Abu Manshur Kecamatan Plered”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Desain yang dikembangkan dalam konsep merdeka belajar dan keterampilan abad 21 yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Assesment Kompetensi Minimum (AKM) dan Survey Karakter (SK) yang terdiri diatas kegiatan menganalisis desain kurikulum yang digunakan sekolah dalam hal ini RPP yang digunakan Guru PAI, pengumpulan data untuk membuat instrument penelitian dalam meredesain RPP dan AKM, meredesain produk awal, merevisi desain RPP dan AKM dan validasi desain oleh ahli. Redesain yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid oleh ahli (expert judgment) yaitu dosen pembimbing, melalui kegiatan bebepa revisi desain. Desain dikembangkan dalam konsep merdeka belajar yaitu komponen dan isi, dalam RPP disederhanakan dengan komponen inti tujuan, langkah-langkah (kegiatan) dan penilaian atau assesment pembelajaran, berikut juga dengan isi yang mencerminkan merdeka belajar pada guru dan siswa, artinya aspek kebahasaan yang tertuang dalam RPP merupakan kegiatan alamiah dikelas dan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yang guru

peroleh melalui test diagnostik dikelas pada siswa. Keterampilan abad 21 juga tertuang dalam desain RPP dan AKM atau Survey Karakter dalam langkah-langkah pembelajaran yaitu komponen 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving and Creativity and Inovation) yang menuntut guru harus aktif dan kreatif dalam merancang dan mengelola pembelajaran PAI.

2. Kemampuan guru PAI dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan AKM atau Survey Karakter dalam konsep merdeka belajar dan keterampilan abad 21 dituntut untuk menguasai kompetensi sebagai berikut: (1) mampu menyusun rencana pengembangan kurikulum PAI; (2) mampu merancang desain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berorientasi merdeka belajar dan keterampilan abad 21; (3) menganalisis tujuan, materi, metode, media, sumber belajar dan mengelola pembelajaran (membuka, apersepsi, *classroom management*, penilaian) yang berorientasi AKM atau Survey Karakter. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari kegiatan percobaan dengan tiga guru PAI di SMK Ponpes Abu Manshur Plered dari percobaan 1 nilai diperoleh keseluruhan sebesar 53, percobaan 2 sebesar 69 dan percobaan 3 diperoleh nilai keseluruhan sebesar 81. Maka dapat dipresentasikan kemampuan guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Survey karakter (SK) merdeka belajar dan keterampilan abad 21 sudah baik karena mendapat nilai presentasi sebesar 67,6 %.
3. Efektifitas redesain RPP dan AKM terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran PAI diperoleh melalui pengujian statistik dengan uji t dan n-gain. Hasil uji n-gain diperoleh nilai rata-rata pada hasil percobaan 1 sampai dengan 3

meningkat dengan selisih sebesar 3,4 dan mendapatkan nilai n-gain sebesar 0,62, artinya interpretasi efektifitasnya dalam kriteria sedang. Melalui uji t dengan nilai rata-rata pada percobaan 1 sebesar 6,6, maka nilai signifikansi percobaan 2 yaitu 0.001, maka H_0 ditolak karena nilai signifikansi uji coba 2 lebih kecil dari pada 0.05 atau $0.001 < 0.05$ dan diperoleh juga nilai signifikansi percobaan 3 yaitu 0.003, maka H_0 ditolak karena nilai signifikansi uji coba 3 lebih kecil dari pada 0.05 atau $0.003 < 0.05$. Artinya, terdapat efektifitas yang signifikan dalam mengembangkan desain RPP dan AKM atau Survey Karakter terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran PAI.

B. Rekomendasi

1. Penelitian ini masih permulaan dan masih banyak kekurangan, penulis berharap ada penelitian lanjutan yang dapat menyempurnakan penelitian tentang meredesain kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam konsep Merdeka Belajar dan Keterampilan Abad 21 pada jenjang pendidikan lain.
2. Penulis merekomendasikan agar terdapat pembinaan khusus pada guru dalam mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam disekolah dengan memberikan sosialisasi oleh ahli untuk menunjang kompetensi merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum PAI dalam kegiatan pembelajaran.